

ABSTRAK

Asep Saepul Umam : “Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Modern Nurussalam kabupaten Karawang)”

Pesantren modern Nurussalam yang didirikan oleh K.H Nurdin sistem yang digunakan salafi dan sekarang dipimpin oleh putranya K.H Ujang Badrudin M.Pd.I berubah dengan sistem modern dan terletak di kabupaten Karawang. Pesantren ini telah berhasil melahirkan kader-kader ulama yang bukan hanya memiliki pengetahuan agama melainkan juga ilmu pengetahuan umum dan memiliki kepribadian sosial yang tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar alaminya pondok pesantren, manajemen pembelajaran, hasil manajemen pembelajaran dan faktor penunjang dan penghambat di pondok pesantren modern Nurussalam.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa santri Nurussalam memiliki manajemen pembelajaran yang berbeda dikarenakan santrinya yang merupakan pelajar dan harus mondok/tinggal di pesantren.

Metode penelitian ini mempergunakan metode kualitatif, bersifat deskriptif dan difokuskan pada pondok pesantren modern Nurussalam. Teknik yang dipergunakan ialah observasi dan wawancara, penulis mengikuti kegiatan pesantren kurang lebih satu bulan dan melakukan penelitian selama kurang lebih empat bulan. Kemudian melakukan analisa secara deskriptif dan menyimpulkan secara induktif.

Berangkat dari data yang telah terkumpul, maka dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren modern Nurussalam 1) awalnya merupakan pesantren salafi dan menjadi pesantren modern. Manajemen pesantren bersifat dalam manajemen pengelolaannya bersifat modern, dengan organisasi pesantren berbentuk pimpinan tunggal dan dalam pengelolaan administrasi dilakukan secara modern. Sarana yang dimiliki cukup memadai staf pengajar yang merupakan keluarga dan alumni pesantren, 2) manajemen pembelajaran yang bertujuan santri dapat menguasai dan mempraktikkan tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran. 3) faktor penunjang dan penghambat dapat dikerucutkan pada kharisma kiyai. Kharisma kiyai di satu sisi membuat pengajar dan santri memiliki loyalitas yang tinggi dan terbentuknya pola searah. 4) hasil manajemen pembelajaran di pesantren santri tidak terganggu oleh kegiatan diluar malapung waktu belajar santri relative sebentar tetapi juga sering dipelajari di sekolah disebabkan santri harus membagi waktu antara pesantren dan sekolah.